

**PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN MELALUI KEGIATAN BIMBINGAN
BELAJAR DESA MARIAT PANTAI**

Istiqomah¹, Jaharudin²

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong: Jl. KH. Ahmad Dahlan Aimas Sorong

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

email: annieistiqomah@gmail.com, jaharudin2008@gmail.com

Abstrak

Pendidikan adalah hak setiap warga Indonesia hal ini tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi “Setiap warga Negara berhak mendapat pendidikan. Akan tetapi faktanya pendidikan belum sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat daerah pedalaman salah satunya daerah Papua. Pendidikan sendiri memiliki peran yang sangat penting dalam menghadapi dunia yang sangat maju.

Kegiatan kuliah pengabdian masyarakat diharapkan dapat membantu memecahkan masalah diatas. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan adalah dengan adanya bimbingan belajar yang diberika kepada anak-anak usia SD hingga SMP.

Tujuan dari kegiatan kuliah pengabdian ini adalah 1). Peningkatan pemahaman dan kesadaran warga masyarakat desa Mariat Pantai tentang pentingnya pendidikan bagi masa depan 2). Peningkatan kualitas pendidikan anak-anak di desa Mariat Pantai. Bentuk kegiatan yang dilakukan antara lain 1). Melakukan sosialisasi kepada warga tentang kegiatan bimbingan belajar. 2). Melakukan pendampingan kepada anak-anak di desa Mariat Pantai.

Kegiatan bimbingan belajar dilakukan pada siang dan sore hari. Anak-anak dikelomkkan berdasarkan tingkat kemampuan. Materi yang diberikan berupa belajar membaca, berhitung hingga mengerjakan soal-soal ujian. Kegiatan pendampingan belajar yang diselenggarakan mendapatkan apresiasi dari kepala lurah, masyarakat dan anak-anak di desa Mariat Pantai.

Kata Kunci: Kualitas Pendidikan, Bimbingan Belajar, Desa Mariat Pantai.

ABSTRACT

Education is the right of every Indonesian citizen. This is contained in Constitution 1945 article 31 paragraphs 1 that "Every citizen has the right to get education. But the fact that education has not been fully achieved by the inland people in one of the Papua regions. Education itself has a very important role in facing the world progression.

Lecture activities for community service are expected to help solve the problem above. One of the activities that can be done by using learning guidance to the children of elementary to junior high school level.

The purposes of this course are 1). Increased understanding and awareness of the people at Mariat beach village about the importance of education for the Future 2). Improved quality of childrens' education in Mariat Beach Village. The form of activities are undertaken 1). Socialize with the citizens about the study of tutoring activities. 2). Conduct of adjoining to children in Mariat Beach Village.

Tutoring activities are conducted during the day and evening. Children are classified based on their ability. The material is provided to learn to read, count for doing the exam questions. The learning activities that was conducted gained appreciation from District head, community and children in the village of Mariat Pantai.

Keywords: quality of education, tutoring, Mariat Beach Village.

1. PENDAHULUAN

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Melalui pendidikan juga diharapkan kehidupan akan lebih baik. Oleh karena itu pendidikan merupakan suatu proses yang dibutuhkan oleh setiap manusia (Trianto, 2014).

Pendidikan di Indonesia secara umum dihadapkan pada tantangan yaitu kurangnya kualitas dalam pendidikan. Bangsa yang berkualitas akan berkorelasi secara positif dengan peningkatan Sumber Daya Manusia (Mukhid, 2007). Pendidikan sendiri artinya adalah usaha sadar dan terencana untuk

menyiapkan peserta didik sehingga mampu berperan aktif dan positif baik dalam kehidupan saat ini maupun yang akan datang. Beberapa upaya telah dilakukan pemerintah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia baik secara kualitas maupun kuantitas. Hal ini sesuai dengan isi Undang-undang No.2 tahun 2003 yaitu sistem nasional menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, membentuk sumber daya manusia yang handal dan berdaya saing, membentuk watak dan jiwa social, berbudaya, berakhlak dan berbudi pekerti luhur, berwawasan luas serta menguasai teknologi (Andayani, 2014).

Pendidikan belum dirasakan sepenuhnya oleh masyarakat Indonesia terutama masyarakat yang berada di daerah terpencil hal ini disebabkan oleh kurangnya tenaga pendidik. Oleh karena itu kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan

tinggi diharapkan dapat membantu memecahkan masalah yang ada di lingkungan masyarakat. Dalam kegiatan kuliah pengabdian masyarakat ini mahasiswa dituntut untuk mengimplementasikan ilmu yang telah dimilikinya untuk kehidupan masyarakat yang lebih baik. Bimbingan belajar adalah salah satu kegiatan yang dapat memecahkan masalah pendidikan di lingkungan masyarakat terutama di desa Mariyat Pantai.

Bimbingan belajar dikhususkan kepada anak-anak tingkat SD hingga SMP. Materi yang diberikan berupa mata pelajaran bahasa Inggris dan mata pelajaran lainnya. Dengan adanya bimbingan belajar ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan pada anak-anak desa Mariyat Pantai.

2. METODE

Kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari (1). Kegiatan sosialisasi kepada warga tentang pentingnya pendidikan (2). Kegiatan praktek yaitu kegiatan bimbingan belajar yang pada

siswa tingkat SD sampai SMP di luar jam sekolah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dikhususkan pada siswa tingkat SD dan SMP yang ada di desa Mariyat Pantai. Pelaksanaan kegiatan yang berlangsung adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan yang pertama kali dilakukan adalah silaturahmi serta menyampaikan maksud dan tujuan kepala kepala lurah
2. Kegiatan berikutnya adalah sosialisasi kepada warga masyarakat desa Mariyat Pantai. Sosialisai ini bertujuan untuk menginformasikan kepada warga bahwa pendidikan di Indonesia sudah semakin maju dan tantangan semakin besar akan tetapi pendidikan di daerah terpencil masih jauh tertinggal, dengan informasi tersebut diharapkan kesadaran warga terhadap pendidikan meningkat.
3. Kegiatan selanjutnya adalah bimbingan belajar, bentuk kegiatan yaitu berupa pendampingan kepada peserta didik, mula-mula siswa dikelompokkan berdasarkan tingkat kemampuannya, kemudian dilanjutkan dengan pendampingan belajar. Materi yang

diberikan mulai dari dasar yaitu belajar membaca, berhitung dan juga memecahkan soal.

Hasil kegiatan bimbingan belajar yang telah dilakukan selama sebulan diapresiasi oleh kepala lurah, warga maupun para siswa. Dengan adanya bimbingan belajar siswa termotivasi untuk belajar secara mandiri di rumah. Kegiatan ini dirasa cukup berhasil karena mampu menumbuhkan kesadaran kepada orang tua sehingga tugas bimbingan belajar ini selanjutnya dapat dilakukan oleh orang tua di rumah.

4. KESIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan memberi dampak positif bagi masyarakat desa Mariat Pantai. Kegiatan bimbingan belajar diapresiasi oleh warga setempat, lurah dan juga anak-anak desa Mariat Pantai. Bimbingan belajar yang dilakukan membantu anak-anak dalam belajar.

5. SARAN

Bimbingan belajar merupakan salah satu dari kegiatan yang dirasa mampu memecahkan masalah pendidikan di daerah terpencil, yang mana kualitas pendidikan di daerah ini masih sangat tertinggal, hal ini disebabkan oleh minimnya tenaga pendidik, selain itu kesadaran akan pentingnya pendidikan pun masih sangat rendah oleh karena itu kegiatan kuliah pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada para orang tua, sehingga kedepannya orang tua dapat melakukan pendampingan serta membimbing belajar di rumah masing-masing.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan antara lain yaitu kepada Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong bapak Dr. Rustamadji, M.Si yang telah memberi dukungan dan bantuan dana pada program pengabdian kepada

masyarakat. Ucapan terimakasih juga saya sampaikan kepada bapak Anang Triyoso, M.Pd., selaku kepala LP3M (Penelitian, Pengabdian dan Publikasi) yang telah memberikan fasilitas dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik, dan juga ucapan terimakasih saya sampaikan kepada Ibu Lurah Mariat Pantai yang telah memfasilitasi kegiatan ini hingga kegiatan selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Mukhid. (2009). Self Efficacy: Perspektif Teori Kognitif Sosial dan Implikasinya terhadap Pendidikan. *Jurnal Tadris (Vol. 4, No. 1)*. Hlm. 106-122.
- Ahmadi Abu & Rohani Ahmad. 2001. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Andayani. (2015). Kampus Inklusif: Konsep, Pendekatan, dan Kebijakan. *Jurnal Difabel, No. 2, Vol. 2*. Hal. 175-192.
- Andayani Nonik, Sulastri Made & Sedanayasa Gede. 2014. Penerapan Layanan Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar bagi Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar Siswa Kelas X4 SMA Negeri 1 Sukasada. *E-jurnal undiksa Jurusan Bimbingan Konseling No. 1 Vol. 2*.
- Darmadi Hamid. 2019. *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*. Bandung: AnImage.
- Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Fiah El Rifda, Purbaya Putra Adi. 2016. Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. *Konseli: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal) no. 03 Vol. 2 Hal 171-184*.
- Trianto, (2014), Model Pembelajaran Terpadu (Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Yusra affan, Yuwono Dwi & Sutoyo Anwar. 2017. Model Bimbingan Belajar berbasis Prinsip-Prinsip Belajar dalam Islam untuk Meningkatkan Kemanfaatan Ilmu. *Jurnal Bimbingan Konseling (JUBK) No. 6 Vol. 2*. Hal 106-112.